

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1), dimana tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran. Pengajaran bagi setiap warga Negara pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa akan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kelak akan digunakan bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan Negara.

Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang secara sendiri telah terencana, dengan adanya perencanaan yang baik akan mendukung keberhasilan pengajaran. Usaha perencanaan pengajaran diupayakan agar peserta didik mempunyai kemampuan maksimal dan meningkatkan motivasi, tantangan, dan kepuasan sehingga mampu memenuhi harapan baik oleh guru sebagai pembawa materi maupun peserta didik sebagai penggarap ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Salah satu upaya untuk meningkatkan belajar biologi yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dimana sebagian besar aktifitas pembelajaran terfokus pada peserta didik. Peserta didik menggunakan otak untuk melakukan pekerjaannya, mengeluarkan gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang peserta didik pelajari. Belajar secara kooperatif mampu melibatkan peserta didik secara aktif melalui proses-proses

mentalnya dan meminimalkan adanya perbedaan-perbedaan antar individu, serta meminimalisasi pengaruh negatif yang timbul dari kondisi pembelajaran kompetitif (persaingan belajar yang tidak sehat). Penerapan pembelajaran kooperatif dapat mempercepat perolehan beberapa keterampilan inti, seperti keterampilan kognitif, keterampilan afektif, berpikir kritis, dan berdampak pada pengukuran prestasi serta sikap peserta didik. Pembelajaran kooperatif juga dapat meningkatkan motivasi, prestasi akademik, dan sikap toleransi (Slavin, 2008).

Pertanyaan yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat merupakan suatu alat komunikasi yang ampuh antara guru dan siswa. Karena itu, guru menguasai berbagai teknik bertanya. Selain itu, guru hendaknya memberikan tanggapan yang positif terhadap pertanyaan. Penguasaan berbagai teknik bertanya harus disertai dengan keinginan dan kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, dilandasi sikap terbuka dan positif. Penguasaan teknik bertanya merupakan suatu wahana penunjang terlaksananya cara belajar siswa aktif (Conny Semiawan, 1992:71).

Guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tidak hanya menggunakan ceramah saja. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi membuat peserta didik lebih tertarik dalam pelajaran yang diajarkan sehingga metode pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Ada banyak metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran (Syaiful Bahri Djamarah, 2002:85). Jadi pemilihan strategi mengadi sangat penting untuk diperhatikan

karena metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan metode secara akurat sehingga guru akan mampu mencapai tujuan pelajaran.

The Power of Two merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi, itu karenanya 2 kepala tentu lebih baik dari 1 kepala (Komaruddin Hidayat, 2001:153).

Strategi *The Power of Two* dapat melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa untuk berlatih konsentrasi terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat membimbing orang lain (Syaiful Segala, 2003).

Hisyam Zaini (2004:17), menyatakan bahwa strategi *Questions Students Have* (pertanyaan dari siswa) merupakan teknik yang mudah dilakukan dan dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan serta harapan siswa. Teknik ini menggunakan elisitasi dalam memperoleh partisipasi secara tertulis.

Pendekatan konsep sudah tidak sesuai dengan tuntutan jaman, karena pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan konsep, siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dimungkinkan akan menimbulkan sifat yang pasif, karena dalam pembelajaran tersebut kurang mendapat perhatian untuk belajar mandiri, kreatif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu pemilihan pembelajaran strategi *The Power of Two* dan strategi *Questions Students Have* diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan lebih mudah

memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PERBANDINGAN ANTARA PEMBELAJARAN STRATEGI *THE POWER OF TWO* DENGAN STRATEGI *QUESTIONS STUDENTS HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN EKOSISTEM KELAS VII SMP N 3 COLOMADU TAHUN AJARAN 2010/2011.**

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 3 Colomadu.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah perbandingan strategi *The Power of Two* dengan strategi *Questions Students Have*.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan terakhir sebagai nilai awal dan nilai post test siswa setelah penggunaan strategi *The Power of Two* dengan strategi *Questions Students Have*.

C. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah ada perbedaan strategi *The Power of Two* dengan strategi *Questions Students Have* pada pokok bahasan Ekosistem pada siswa kelas VII SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2010/2011.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penelitian bertujuan “ untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *The Power of Two* dengan strategi *Questions Students Have* Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem kelas VII SMP N 3 Colomadu tahun ajaran 2010/2011 “.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat :

1. Bagi siswa

Sebagai sumbangan informasi dalam proses belajar Biologi pokok bahasan Ekosistem menggunakan strategi *The Power of Two* dengan strategi *Questions Students Have* yang diterapkan di sekolah.

2. Bagi guru

Sebagai ilmu pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman guru Biologi dalam menggunakan strategi belajar di sekolah yang lebih efektif dan

sebagai bahan masukan agar guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar Biologi dapat tercapai dengan maksimal.